1000 HPK

270 hari selama kehamilan dan 730 hari dari lahir sampai berusia 2 tahun

Sasaran 1000 HPK

Ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia 0-23 bulan.

Programnya

1. **Persiapan sebelum hamil Pelayanan PUS dan WUS :**
   1. Pemeriksaan kesehatan dan konseling gizi
   2. Asupan gizi yang baik untuk PUS

2. **Masa kehamilan**
   a. Pemeriksaan kehamilan/ Ante Natal Care (ANC) minimal 4 kali selama kehamilan
   b. Makanan yang bergizi bagi ibu selama kehamilan
   c. Pemberian tablet tambah darah asam folat
   d. Pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT)
   e. Konseling persiapan persalinan Penanggulangan kecacingan pada ibu hamil.
   f. Pemberian kelambu berinsektida bagi ibu hamil yang positif malaria
   g. Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil kurang energi kronis

TINGKATKAN PERAN AYAH DALAM PENDAMPINGAN IBU HAMIL DAN PENGASUHAN BALITA

MARI CEGAH STUNTING PADA ANAK

- **Persiapan Sebelum Hamil**
  - Pemeriksaan kesehatan Bagi PUS (Pasangan usia subur)
  - Asupan gizi yang baik bagi PUS (Pasangan usia subur)

- **Masa kehamilan**
  - Pemeriksaan kehamilan
  - Makanan bergizi untuk ibu hamil
  - Pemberian tablet tambah darah, asam folat dan imunisasi tetanus Toxoid (TT)

- **Persalinan Nifas dan Menyusui**
  - Persalinan oleh tenaga kesehatan
  - Pelayanan KB pasa persalinan
  - Nutrisi ibu selama menyusui

- **Bayi dan Balita**
  - IMD (Inisiasi menyusui dini)
  - Air susu ibu Ekslusif selama 6 bulan
  - MP (makanan pendamping) ASI dengan nutrisi yang tepat
  - Pemberian tablet Vitamin A dan Tablet anti cacing
  - Pemantauan kesehatan dan tumbuh kembang anak melalui KMS (kartu menuju sehat) dan KKA (kartu kembang anak)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Jl. Permata No.1 Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur

Produksi: Direktorat Advokasi dan KIE_Tahun 2017
www.bkkbn.go.id

Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional

MARI CEGAH STUNTING PADA ANAK DENGAN MENGOPTIMALKAN PENGASUHAN PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

Menurut WHO, di seluruh dunia, diperkirakan ada 178 juta anak di bawah usia lima tahun pertumbuhannya terhambat karena stunting.

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama, umumnya karena asupan makan yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru terlihat saat anak berusia dua tahun.

Menurut UNICEF, stunting didefinisikan sebagai persentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan, dengan tinggi di bawah minus (stunting sedang dan berat) dan minus tiga (stunting kronis) diukur dari standar pertumbuhan anak keluaran WHO.

Selain pertumbuhan terhambat, stuntingjuga dikaitkan dengan perkembangan otak yang tidak maksimal, yang menyebabkan kemampuan mental dan belajar yang kurang, serta prestasi sekolah yang buruk.

Stunting dan kondisi lain terkait kurang gizi, juga dianggap sebagai salah satu faktor risiko diabetes, hipertensi, obesitas dan kematian akibat infeksi.

Penyebab Stunting

Situs Adoption Nutrition menyebutkan, stunting berkembang dalam jangka panjang karena kombinasi dari beberapa atau semua faktor-faktor berikut:

1. Kurang gizi kronis dalam waktu lama
2. Retardasi pertumbuhan intrauterine
3. Tidak cukup protein dalam proporsi total asupan kalori
4. Perubahan hormon yang dipicu oleh stres
5. Sering menderita infeksi di awal kehidupan seorang anak.

Perkembangan stunting adalah proses yang lambat, kumulatif dan tidak berarti bahwa asupan makanan saat ini tidak memadai. Kegagalan pertumbuhan mungkin telah terjadi di masa lalu seorang.

Gejala Stunting

1. Anak berbadan lebih pendek untuk anak seusianya
2. Proporsi tubuh cenderung normal tetapi anak tampak lebih muda/kecil untuk usianya
3. Berat badan rendah untuk anak seusianya
4. Pertumbuhan tulang tertunda